

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pantun *rusuah anam karat* karya Musra Dahrizal tahun 2016, dapat disimpulkan sebagai berikut. Kumpulan pantun *rusuah anam karat* karya Musra Dahrizal tersebut dibangun dengan struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik diwujudkan dengan pemilihan diksi, diksi yang ditemukan ada yang sesuai dan ada yang kurang pas menggambarkan isi pantun tersebut. Kemudian juga disertai dengan imaji yang mampu membawa suasana dan daya hayal pada pembaca. Lalu, pantun *rusuah anam karat* karya Musra Dahrizal tersebut menggunakan kata konkret yang sesuai. Dan majas yang dipakai dalam pantun tersebut sangat beragam, namun yang sering digunakan majas metafora sehingga sangat kuat membangun maknanya.

Adapun struktur batin yang digunakan yaitu tema tentang percintaan, dan perasaan yang digambarkan bermacam-macam baik itu berbentuk sedih, kecewa, marah dan sebagainya. Selain itu, pantun *rusuah anam karat* karya Musra Dahrizal tersebut juga disusun dengan nada dan suasana yang beragam tetapi yang banyak ditemukan yaitu nada melankolik (sedih). Adapun pesan yang disampaikan sangat kuat, khususnya tentang percintaan.

Setelah diteliti ternyata pantun-pantun karya Musra Dahrizal yang khususnya bicara tentang percintaan tadi mengandung makna dan pesan moral yang kuat dan memiliki nilai positif seperti, kesetiaan, kesabaran, kasih sayang dan lain

sebagainya. Tetapi selain nilai-nilai yang positif, juga didapatkan nilai-nilai negatif seperti penghianatan, pengabaian dan lain sebagainya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa saran yang peneliti berikan yaitu:

1) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti lain dapat meneliti maupun mengembangkan penelitian sejenis dengan menggunakan objek yang lebih baru. Selain itu, nantinya teori struktur fisik maupun struktur batin dapat semakin diperdalam.

2) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami isi kumpulan pantun secara mendalam, dengan begitu tidak akan salah dalam mengartikan maksud yang ingin disampaikan oleh penulis pantun tersebut. Selain itu, pendalaman pengetahuan baik pembaca dalam bidang karya sastra, pembaca dapat memahami dan mengapresiasi karya sastra untuk memetik nilai-nilai yang terdapat di dalamnya.

3) Penyair

Semoga para penyair Indonesia khususnya Minangkabau dapat terus mengembangkan karyanya dalam mengarang sebuah pantun dan juga dapat mengharumkan nama bangsa dan negara.